

PROVINSI D.I. YOGYAKARTA

I. GAMBARAN UMUM PROVINSI D.I. YOGYAKARTA

A. Kondisi Geografis, Data Demografi

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) secara geografis terletak pada $7^{\circ}33'$ - $8^{\circ}12'$ Lintang Selatan dan $110^{\circ}00'$ - $110^{\circ}50'$ Bujur Timur. Provinsi yang terletak di tengah Pulau Jawa ini memiliki luas $3.185,80 \text{ km}^2$ atau $0,17 \%$ dari luas Indonesia ($1.890.754 \text{ km}^2$). DIY bagian selatan berbatasan dengan Samudera Hindia. Sementara itu, di bagian Timur Laut, Tenggara, Barat dan Barat Laut berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah yaitu Kabupaten Klaten, Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Purworejo dan Kabupaten Magelang.

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), secara administratif, terdiri dari 1 kota, 4 kabupaten, 78 kecamatan, dan 438 kelurahan/desa. Wilayah administratif DIY adalah: Kota Yogyakarta (luas $32,50 \text{ km}^2$, 14 kecamatan, dan 45 kelurahan), Kabupaten Bantul (luas $506,85 \text{ km}^2$, 17 kecamatan, dan 75 desa), Kabupaten Kulon Progo (luas $586,27 \text{ km}^2$, 12 kecamatan, dan 88 desa), Kabupaten Gunungkidul (luas $1.485,36 \text{ km}^2$, 18 kecamatan, dan 144 desa) dan Kabupaten Sleman (luas $574,82 \text{ km}^2$, 17 kecamatan, dan 86 desa).

Biro Tata Pemerintahan DIY menyebutkan jumlah penduduk DIY pada tahun 2017 sebesar 3.587.921 jiwa. Proyeksi BPS menyebutkan jumlah penduduk DIY tahun 2017 sebesar 3.762.167 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 1.220 jiwa per kilometer persegi. Kepadatan tertinggi terdapat di Kota Yogyakarta yaitu sebesar 13.413 jiwa per kilometer persegi dan kepadatan terendah di Kabupaten Gunung Kidul sebesar 504 per kilometer persegi. Perbandingan penduduk laki-laki dan perempuan DIY relatif seimbang, 49,65% laki-laki dan 50,35% perempuan.

B. Sumber Daya Kesehatan

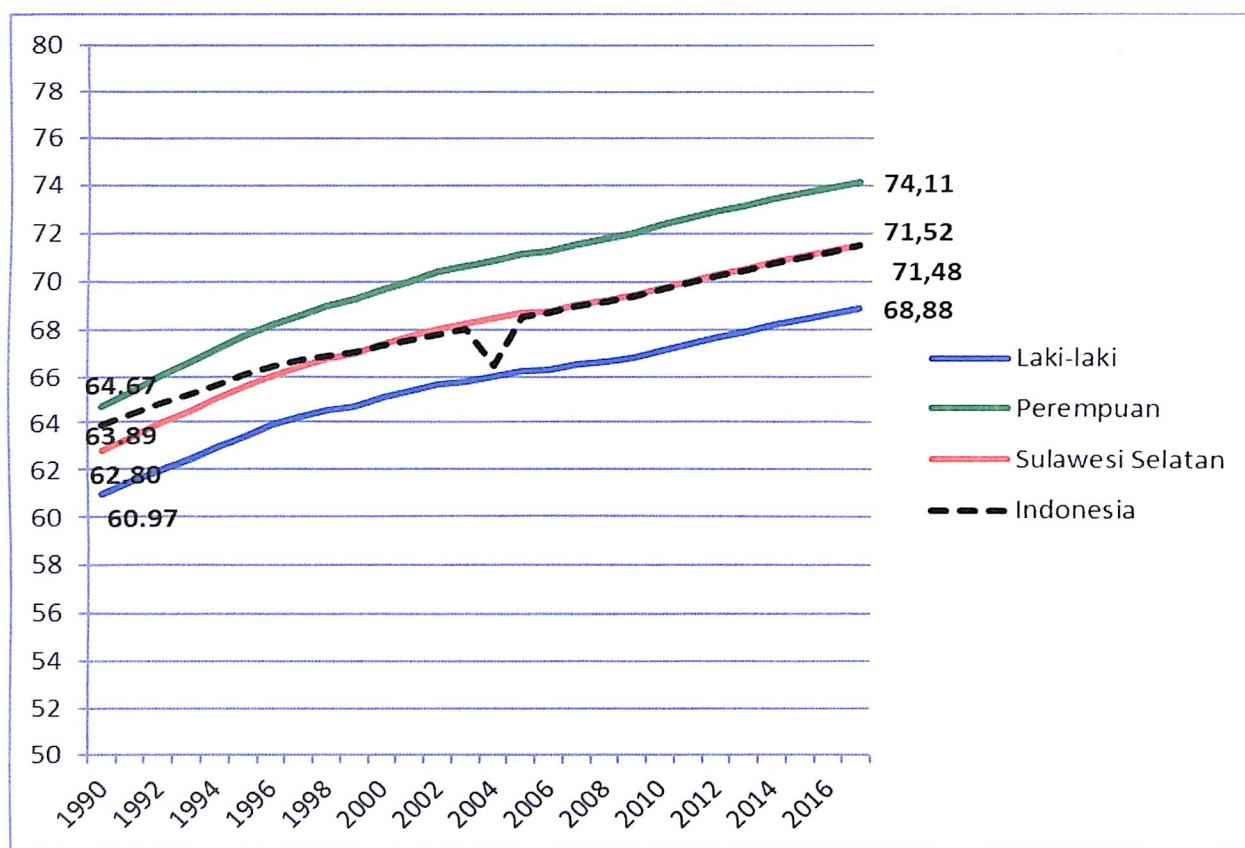
Pelayanan kesehatan masyarakat yang dilaksanakan di wilayah DIY meliputi pelayanan kesehatan dasar dan rujukan. Pelayanan kesehatan dasar dilaksanakan oleh Puskesmas dan jajarannya. DIY memiliki 121 Puskesmas dengan 76 puskesmas santun lansia, 113 ramah difabel dan 23 puskesmas PONEB. Puskesmas-puskesmas tersebut terbagi atas 45 puskesmas perawatan dan 76 non perawatan. Pada tahun 2017, sebanyak 90 puskesmas di DIY sudah terakreditasi, dengan rincian 3 puskesmas sudah mencapai akreditasi paripurna (Mantrijeron, Tegalrejo dan Pajangan), 18 utama, 38 madya dan 31 dasar. Pelayanan kesehatan rujukan dilaksanakan oleh rumah sakit. Jumlah Rumah Sakit di DIY adalah 82, terdiri dari 58 RS Umum dan 24 RS Khusus. Pada tahun 2017, Rumah Sakit yang telah mendapat akreditasi paripurna sebanyak 23, utama 5, madya 5, dasar 5 dan perdana 5.

C. Gambaran Penyakit dan Kondisi Spesifik

Berdasarkan data surveilans dan imunisasi Dinkes DIY tahun 2017, sepuluh penyakit terbanyak di Puskesmas dan Rumah Sakit di DIY adalah: Hipertensi, Diare, Influenza, Diabetes Melitus, Tifus, Kecelakaan Lalu Lintas, Pneumonia, Demam Dengue, Angina Pectoris, dan Paru Obstruksi Menahun. Sedangkan untuk 10 penyakit terbesar penyebab kematian berdasarkan data Dinas Kesehatan DIY tahun 2017, adalah: *Lower Respiratory Infection*, Diabetes Melitus, *Ischemic Heart Disease*, Hipertensi, Diare, Penyakit Hipertensi Lain, Kanker Payudara, PPOK, Kecelakaan Lalu Lintas dan Hepatitis.

II. HASIL BURDEN OF DISEASE (BOD)

A. Umur Harapan Hidup (UHH)

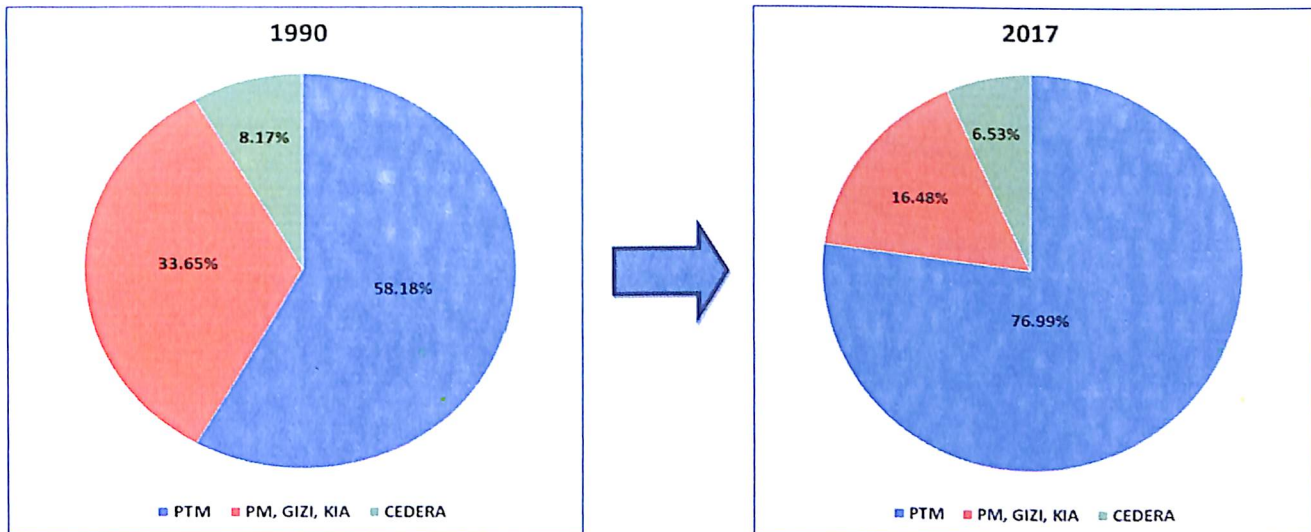


Gambar 2. 1 Umur Harapan Hidup Menurut Jenis Kelamin di DIY Tahun 1990-2017

Umur Harapan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2017 hampir sama dengan angka nasional. UHH di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebesar 71,52 tahun dan angka nasional sebesar 71,48 tahun. Pada tahun 1990 Umur Harapan Hidup (UHH) di DIY pada tahun 1990 berada di bawah angka nasional, namun mulai tahun 2000 Umur Harapan Hidup (UHH) di DIY mulai berada di atas angka nasional.

Pada tahun 1990, Umur Harapan Hidup (UHH) di DIY sebesar 64,67 tahun untuk perempuan dan 60,97 tahun untuk laki-laki. Umur Harapan Hidup (UHH) pada tahun 2017 meningkat menjadi 74,11 tahun untuk perempuan dan 68,8 tahun untuk laki-laki. Peningkatan UHH pada perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki.

B. Transisi Epidemiologi



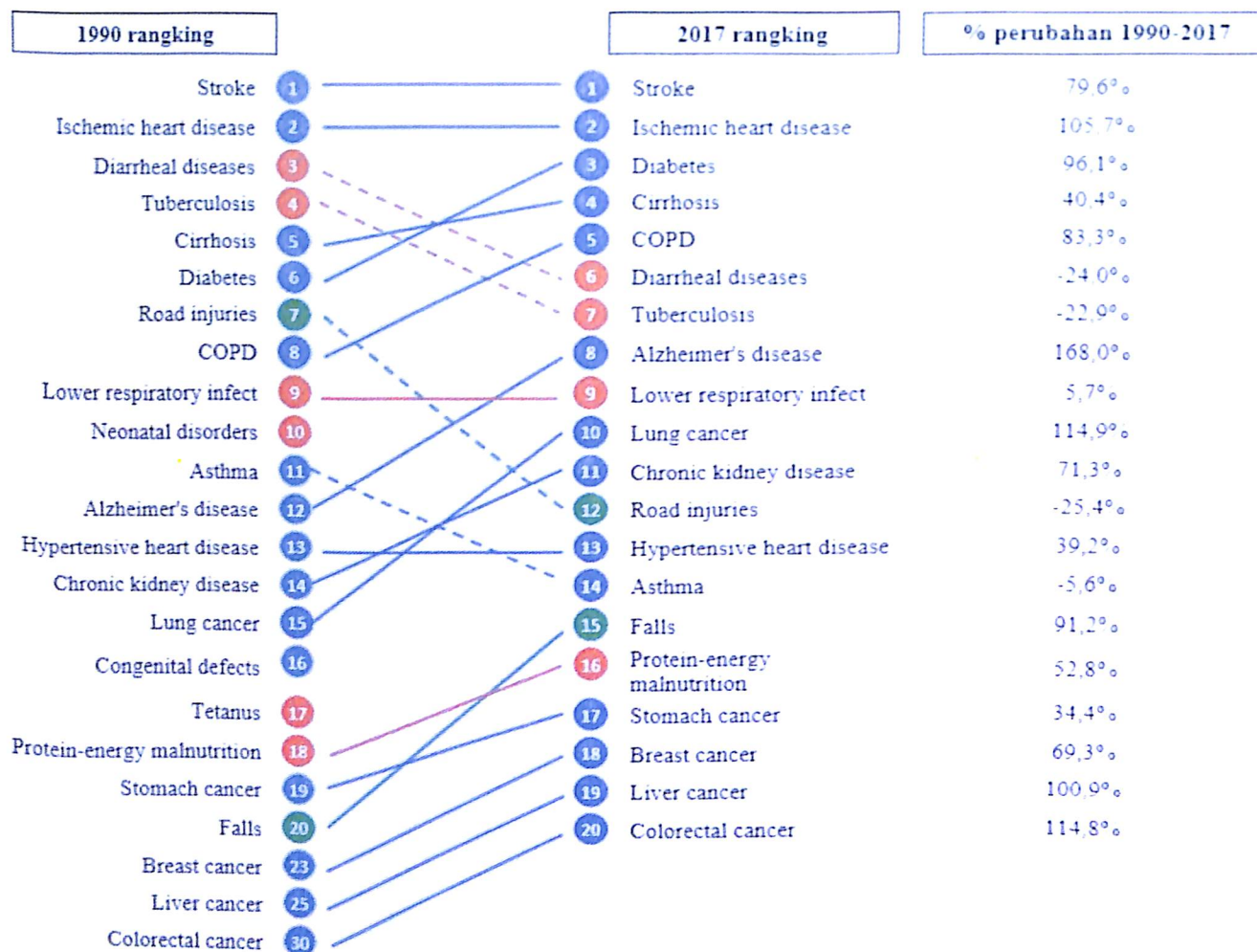
Gambar 2. 2 Transisi Epidemiologi Tiga Kelompok penyakit Berdasarkan DALYs di D.I. Yogyakarta Tahun 1990 dan 2017

Gambar 2.2 menunjukkan perubahan beban penyakit (DALYs) dari tahun 1990 ke 2017 berdasarkan 3 kelompok besar penyakit, yaitu: (1) menular, maternal, neonatal dan gizi; (2) penyakit tidak menular; (3) cedera. Terjadi transisi epidemiologi yang signifikan pada 3 kelompok besar penyakit di DIY sejak tahun 1990 hingga tahun 2017. Pada tahun 1990 proporsi terbesar adalah penyakit tidak menular (58,18%), diikuti dengan penyakit menular, gizi dan KIA (33,65) dan cedera (8,17%). Pada tahun 2017 proporsi terbesar masih di kelompok penyakit tidak menular, namun terjadi peningkatan yang cukup signifikan menjadi 76,99%. Sementara itu kelompok penyakit menular, gizi dan KIA mengalami penurunan menjadi 16,48% dan cedera menjadi 6,53%.

C. Penyebab Kematian

Gambar 2.3 menunjukkan perubahan sebab kematian dari tahun 1990 ke tahun 2017. Adapun penyakit yang menduduki 5 besar sebagai penyebab kematian pada tahun 2017 adalah: *Stroke, Ischemic Heart Disease, Diabetes, Cirrhosis* dan *COPD*. Dari 20 penyakit penyebab kematian terdapat beberapa penyakit yang mengalami peningkatan signifikan semenjak tahun 1990 ke tahun 2017, *Alzheimer's disease* pada tahun 1990 berada pada peringkat 12 naik menjadi peringkat 8 dengan peningkatan sebesar 168%, *Lung cancer* pada tahun 1990 berada pada peringkat 15 meningkat menjadi peringkat

10 tahun 2017 dengan peningkatan 114,9%, *Colorectal Cancer* pada tahun 1990 berada pada peringkat 30 meingkat menjadi peringkat 20 dengan peningkatan 114,8%, dan penyakit *Ischemic Heart Disease* meski peringkat tidak berubah semenjak tahun 1990 namun terjadi peningkatan signifikan sebesar 105,7%.



Gambar 2. 3 Dua Puluh Peringkat Teratas Penyebab Kematian di D.I. Yogyakarta Tahun 1990 dan 2017

Tabel 2.1 menunjukkan penyebab kematian mayoritas di DIY adalah kelompok penyakit tidak menular. Peringkat pertama pada laki-laki dan perempuan sama, yaitu *stroke*, sebesar 218 kematian akibat *stroke* per 100.000 penduduk pada laki-laki dan 279,4 kematian pada perempuan. Penyakit *Ischemic Heart Disease* menempati peringkat kedua pada laki-laki dan perempuan. Pada laki-laki penyakit *Tracheal, Bronchus and Lung Cancer* dan *Road Injuries* masuk dalam sepuluh besar penyakit penyebab kematian di DIY, yaitu sebesar 32,5 per 100.000 penduduk dan 29,9 per 100.000 penduduk. Sementara itu *Alzheimer's Disease and Other Dementias* dan *Hypertensive heart disease* masuk dalam penyebab kematian terbanyak pada perempuan di DIY, yaitu sebesar 55,8 per 100.000 penduduk dan 22,1 per 100.000 penduduk.

Tabel 2. 1 Sepuluh Peringkat Teratas Penyebab Kematian Menurut Jenis Kelamin di D.I. Yogyakarta Tahun 2017

Ranking	Penyebab Kematian			
	Laki-laki		Perempuan	
	Penyakit	Rate per 100.000 (Uncertainty)	Penyakit	Rate per 100.000 (Uncertainty)
1	Stroke	218,0 (183,6 – 263,6)	Stroke	279,4 (216,4 – 331,7)
2	Ischemic heart disease	161,8 (132,9 – 198,3)	Ischemic heart disease	138,4 (107,7 – 168,3)
3	Chronic obstructive pulmonary disease	63,7 (52,0 - 79,4)	Diabetes mellitus	61,8 (46,5 - 77,0)
4	Tuberculosis	53,1 (42,5 - 66,1)	Diarrheal diseases	57,8 (15,2 - 94,3)
5	Cirrhosis and other chronic liver diseases	51,4 (39,6 - 67,0)	Alzheimer's disease and other dementias	55,8 (41,7 - 71,8)
6	Diabetes mellitus	50,6 (40,3 - 64,7)	Cirrhosis and other chronic liver diseases	47,0 (35,5 - 59,3)
7	Diarrheal diseases	33,4 (10,4 - 60,6)	Tuberculosis	32,7 (24,8 - 40,9)
8	Tracheal, bronchus, and lung cancer	32,5 (24,1 - 41,9)	Chronic obstructive pulmonary disease	32,6 (23,6 - 43,3)
9	Road injuries	29,9 (22,5 - 37,4)	Lower respiratory infections	25,0 (19,2 - 31,0)
10	Lower respiratory infections	24,5 (19,8 - 30,4)	Hypertensive heart disease	22,1 (14,2 – 32,0)

D. Years of Life Lost (YLL)

Gambar 2.4 menunjukkan perubahan peringkat tahun yang hilang akibat kematian prematur (penyakit) dari tahun 1990 ke tahun 2017. Adapun penyakit yang menduduki 5 besar sebagai penyebab kematian prematur pada tahun 2017 adalah: *Stroke*, *Ischemic Heart Disease*, *Diabetes*, *Cirrhosis*, dan *Tuberculosis*. Dari 20 penyakit penyebab kematian terdapat beberapa penyakit yang mengalami peningkatan

signifikan semenjak tahun 1990 ke tahun 2017, *Alzheimer's Disease* pada tahun 1990 berada pada peringkat 26 naik menjadi peringkat 13 dengan peningkatan sebesar 128,1%, *Lung Cancer* pada tahun 1990 berada pada peringkat 20 naik menjadi peringkat 12 dengan peningkatan sebesar 99,2%. *Liver Cancer* pada tahun 1990 berada pada peringkat 30 meningkat menjadi peringkat 19 dengan peningkatan 84,3%, *Ischemic Heart Disease* pada tahun 1990 berada pada peringkat 3 meningkat menjadi peringkat 2 tahun 2017 dengan peningkatan 83,3%, dan *Diabetes* pada tahun 1990 berada pada peringkat 10 naik menjadi peringkat 3 pada tahun 2017 dengan peningkatan sebesar 79,8%.



Gambar 2. 4 Dua Puluh Peringkat Teratas Penyebab YLL di D.I. Yogyakarta Tahun 1990 dan 2017

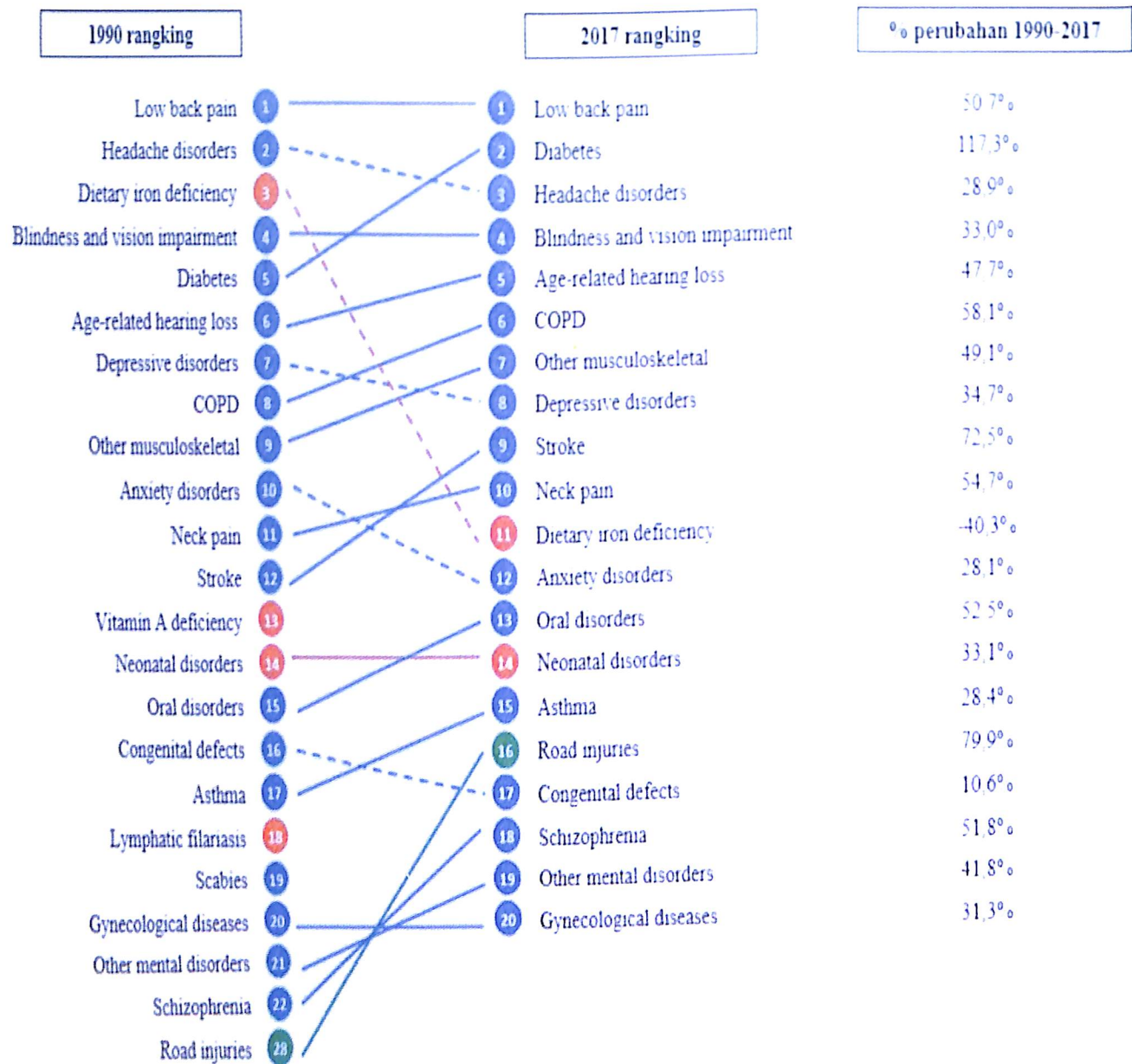
Tabel 2. 2. Sepuluh Peringkat Teratas YLL Menurut Jenis Kelamin di D.I. Yogyakarta Tahun 2017

Ranking	YLLs			
	Laki-laki		Perempuan	
	Penyakit	Rate per 100.000 (Uncertainty)	Penyakit	Rate per 100.000 (Uncertainty)
1	Stroke	4.483,0 (3.601,1 – 5.615,7)	Stroke	4.789,4 (3.695,5 – 5.877,7)
2	Ischemic heart disease	3.673,1 (2.882,7 – 4.669,4)	Ischemic heart disease	2.549,1 (1.939,3 – 3.196,1)
3	Tuberculosis	1.452,4 (1.103,4 – 1.871,5)	Diabetes mellitus	1.542,0 (1.133,9 – 1.982,4)
4	Cirrhosis and other chronic liver diseases	1.446,5 (1.048,0 – 1.938,8)	Cirrhosis and other chronic liver diseases	1.058,9 (779,9 – 1.382,3)
5	Diabetes mellitus	1.319,5 (996,9 – 1.726,9)	Diarrheal diseases	877,2 (324,4 – 1.324,5)
6	Road injuries	1.290,7 (947,4 – 1.615,4)	Tuberculosis	854,6 (623,2 – 1.122,9)
7	Chronic obstructive pulmonary disease	1.159,3 (907,2 – 1.482,6)	Breast cancer	620,9 (437,5 - 855,9)
8	Tracheal, bronchus, and lung cancer	744,0 (536,1 - 984,5)	Alzheimer's disease and other dementias	567,9 (421,1 - 736,7)
9	Diarrheal diseases	700,2 (304,1 – 1.122,0)	Chronic obstructive pulmonary disease	556,2 (397,9 - 744,0)
10	Neonatal disorders	671,6 (486,9 - 877,1)	Lower respiratory infections	523,1 (409,9 - 650,5)

Berdasarkan tabel 2.2. penyebab tahun yang hilang akibat kematian prematur di DIY didominasi oleh kelompok penyakit tidak menular. Peringkat pertama pada laki-laki dan perempuan sama, yaitu *Stroke*, sebesar 4.483 per 100.000 orang-tahun pada laki-laki dan 4789,4 kematian premature per 100.000 orang-tahun pada perempuan. Pada laki-laki, terdapat *Road Injuries* (1,290,7 per 100.000 orang-tahun) dan *Neonatal Disorders* (671,6 per 100.000 orang-tahun) sebagai penyebab tahun yang hilang akibat

kematian prematur. Pada perempuan terdapat *Breast Cancer* (620,9 kematian prematur per 100.000 penduduk) dan *Alzheimer's Disease and Other Dementias* (567,9 kematian prematur per 100.000 penduduk) sebagai penyebab tahun yang hilang akibat kematian prematur di DIY.

E. Years of Life with Disability(YLD)



Gambar 2. 5 Dua Puluh Peringkat Teratas YLD di D.I. Yogyakarta Tahun 1990 dan 2017

Gambar 2.5 menunjukkan perubahan peringkat tahun yang hilang akibat disabilitas karena penyakit dan cedera dari tahun 1990 ke tahun 2017. Adapun penyakit yang menduduki 5 besar sebagai penyebab disabilitas pada tahun 2017 adalah: *Low Back Pain, Diabetes, Headache Disorders, Blindness and Vision Impairment*, dan *Age-*

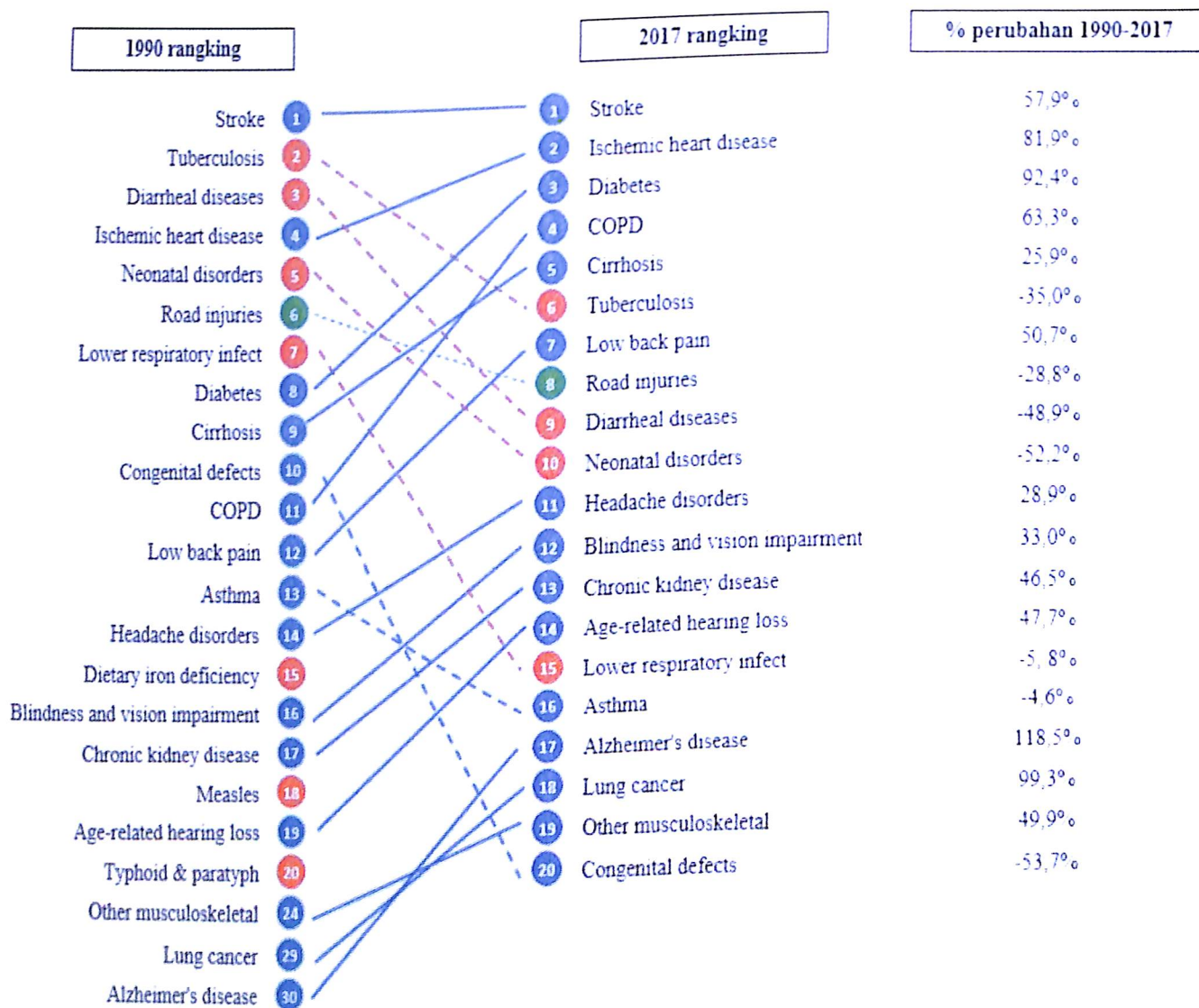
related Hearing Loss. Dari 20 penyakit penyebab kematian terdapat beberapa penyakit yang mengalami peningkatan signifikan semenjak tahun 1990 ke tahun 2017, *Diabetes* pada tahun 1990 berada pada peringkat 5 naik menjadi peringkat 2 dengan peningkatan sebesar 117,3%, *Road Injuries* pada tahun 1990 berada pada peringkat 28 meningkat menjadi peringkat 16 tahun 2017 dengan peningkatan 79,9%, *Stroke* pada tahun 1990 berada pada peringkat 12 meningkat menjadi peringkat 9 dengan peningkatan 72,5%, dan *COPD* pada tahun 1990 berada pada peringkat 8 meningkat menjadi peringkat 6 dengan peningkatan sebesar 58,1%.

Tabel 2. 2 Sepuluh Peringkat Teratas YLD Menurut Jenis Kelamin di D.I. Yogyakarta Tahun 2017

Ranking	YLD			
	Laki-laki		Perempuan	
	Penyakit	Rate per 100.000 (Uncertainty)	Penyakit	Rate per 100.000 (Uncertainty)
1	Low back pain	897,2 (632,7 - 1.227,2)	Low back pain	1.098,7 (790,5 - 1.488,6)
2	Diabetes mellitus	811,3 (547,3 - 1.138,0)	Diabetes mellitus	933,8 (631,3 - 1.297,8)
3	Headache disorders	679,3 (444,3 - 977,4)	Headache disorders	799,1 (518,8 - 1.143,5)
4	Blindness and vision impairment	653,9 (451,9 - 939,0)	Blindness and vision impairment	769,2 (539,8 - 1.076,5)
5	Age-related and other hearing loss	580,8 (390,5 - 832,3)	Age-related and other hearing loss	576,8 (391,9 - 820,0)
6	Chronic obstructive pulmonary disease	350,7 (289,1 - 409,5)	Chronic obstructive pulmonary disease	553,4 (460,1 - 638,8)
7	Depressive disorders	332,6 (236,7 - 459,5)	Dietary iron deficiency	535,0 (297,7 - 900,4)
8	Other musculoskeletal disorders	323,2 (213,2 - 465,9)	Other musculoskeletal disorders	528,7 (360,6 - 731,3)
9	Neck pain	310,6 (213,8 - 438,8)	Depressive disorders	492,4 (350,7 - 675,5)
10	Stroke	297,2 (211,6 - 377,4)	Stroke	422,1 (301,8 - 537,6)

Pada tabel 2.3 tampak bahwa penyebab tahun yang hilang akibat disabilitas karena penyakit dan cedera di DIY didominasi oleh kelompok penyakit tidak menular. Peringkat pertama pada laki-laki dan perempuan sama, yaitu *Low Back Pain*, sebesar 897,2 per 100.000 orang-tahun pada laki-laki dan 1.098,7 disabilitas per 100.000 orang- tahun pada perempuan. Sembilan dari sepuluh penyakit penyebab tahun yang hilang di DIY diisi oleh jenis penyakit yang sama meski dengan urutan ranking yang berbeda. Hanya ada satu jenis penyakit yang berbeda, yaitu *Neck Pain* pada laki-laki dan *Dietary Iron Deficiency* pada perempuan. *Neck Pain* menyebabkan 310,6 per 100.00 orang- tahun yang hilang pada laki-laki dan *Dietary Iron Deficiency* menyebabkan 535,0 per 100.000 orang-tahun yang hilang pada perempuan.

F. Disability Adjusted Life of Years(DALYs)



Gambar 2. 6 Dua Puluh Peringkat Teratas Penyebab DALYs di D.I. Yogyakarta Tahun 1990 dan 2017

Gambar 2.4 menunjukkan perubahan peringkat penyakit yang menyebabkan tahun produktif yang hilang akibat disabilitas dari tahun 1990 ke tahun 2017. Adapun penyakit yang menduduki 5 besar sebagai penyebab DALYs pada tahun 2017 adalah: *Stroke*, *Ischemic Heart Disease*, *Diabetes*, *COPD* dan *Cirrhosis*. Dari 20 penyakit penyebab kematian terdapat beberapa penyakit yang mengalami peningkatan signifikan semenjak tahun 1990 ke tahun 2017, *Alzheimer's Disease* pada tahun 1990 berada pada peringkat 30 naik menjadi peringkat 17 dengan peningkatan sebesar 118,5%, *Lung Cancer* pada tahun 1990 berada pada peringkat 29 meningkat menjadi peringkat 18 tahun 2017 dengan peningkatan 99,3%, *Diabetes* pada tahun 1990 berada pada peringkat 8 meningkat menjadi peringkat 3 dengan peningkatan 92,4%, dan penyakit *Ischemic Heart Disease* pada tahun 1990 berada pada peringkat 4 meningkat menjadi peringkat 2 dengan peningkatan sebesar 81,9%.

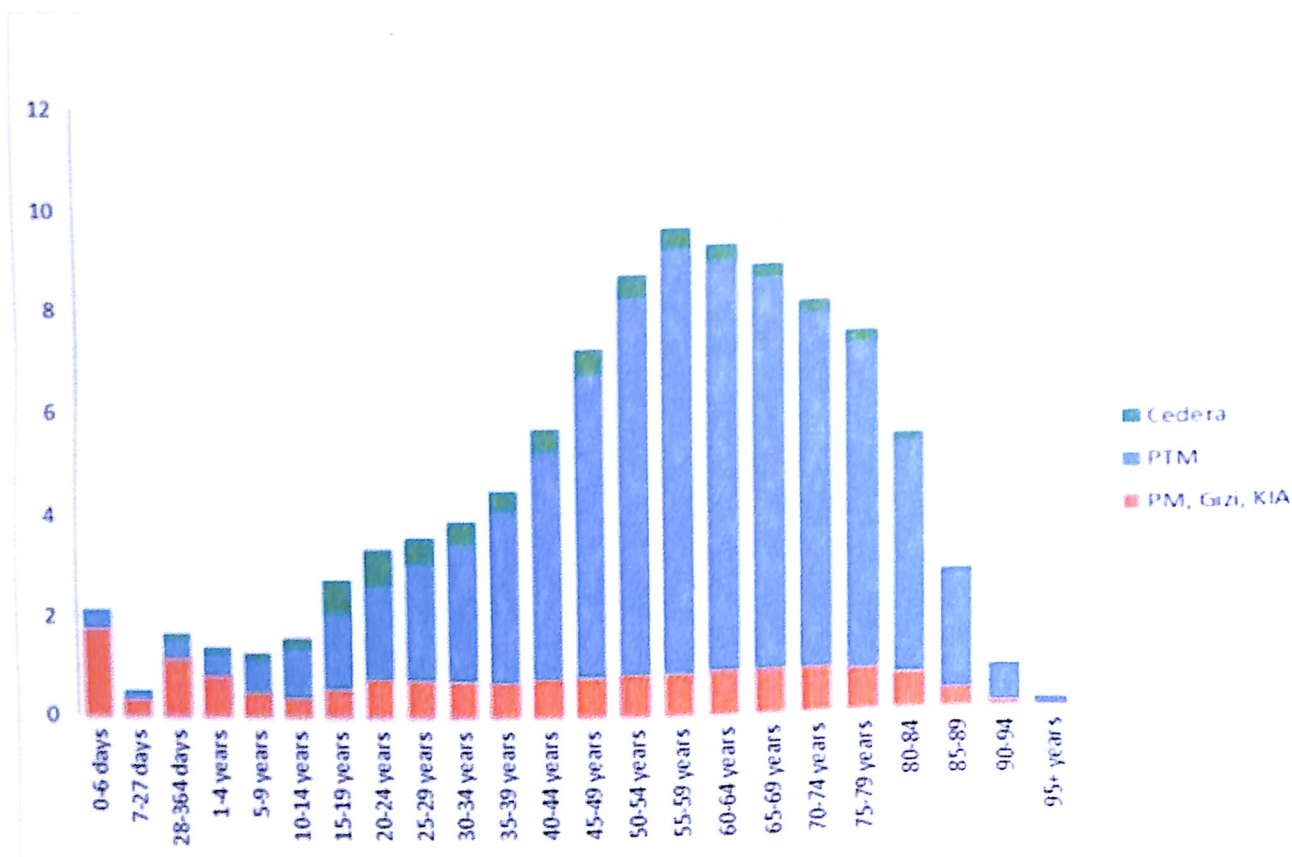
Tabel. 2. 4 Sepuluh Peringkat Teratas DALYs Menurut Jenis Kelamin di D.I. Yogyakarta Tahun 2017

Ranking	DALYs			
	Laki-laki		Perempuan	
	Penyakit	Rate per 100.000 (Uncertainty)	Penyakit	Rate per 100.000 (Uncertainty)
1	Stroke	4 780,2 (3.923,3 - 5.912,3)	Stroke	5.211,5 (4.113,9 - 6.308,0)
2	Ischemic heart disease	3 779,4 (2.986,3 - 4.769,9)	Ischemic heart disease	2.616,8 (2.011,1 - 3.262,4)
3	Diabetes mellitus	2.130,8 (1 701,5 - 2.635,0)	Diabetes mellitus	2.475,8 (1.964,2 - 3.104,1)
4	Tuberculosis	1.527,1 (1.178,0 - 1.940,9)	Chronic obstructive pulmonary disease	1.109,7 (927,7 - 1.316,0)
5	Chronic obstructive pulmonary disease	1.510,0 (1.250,5 - 1.840,0)	Low back pain	1.098,7 (790,5 - 1.488,6)
6	Road injuries	1.506,0 (1.142,9 - 1.836,9)	Cirrhosis and other chronic liver diseases	1.067,2 (788,3 - 1.391,5)
7	Cirrhosis and other chronic liver diseases	1.463,3 (1.065,0 - 1.953,1)	Diarrheal diseases	985,3 (428,9 - 1.447,4)
8	Neonatal disorders	918,1 (728,7 - 1.129,1)	Tuberculosis	932,8 (703,3 - 1.206,0)
9	Low back pain	897,2 (632,7 - 1.227,2)	Headache disorders	799,1 (518,8 - 1.143,5)
10	Diarrheal diseases	817,8 (425,6 - 1.252,8)	Blindness and vision impairment	769,2 (539,8 - 1.076,5)

Penyebab tahun yang hilang akibat beban penyakit di DIY didominasi oleh kelompok penyakit tidak menular. Tiga penyakit, yaitu *Stroke*, *Ischemic Heart Disease* dan *Diabetes Melitus*, menjadi peringkat teratas bagi laki-laki dan perempuan. Meski

sebagian besar jenis penyakit yang menjadi 10 besar DALYs sama antara laki-laki dan perempuan, namun ada penyakit yang hanya terdapat pada salah satu jenis kelamin saja. Pada laki-laki, *Road Injuries* dan *Neonatal disorders* menjadi salah satu penyumbang terbesar tahun yang hilang, yaitu sebesar 1.506,0 per 100.000 orang-tahun dan 918,1 per 100.000 orang-tahun. Sementara pada perempuan terdapat *Headache Disorders* dan *Blindness and Vision Impairment* pada peringkat ke Sembilan dan ke sepuluh dengan besaran 799,1 per 100.000 orang-tahun dan 769,2 per 100.000 orang-tahun.

Selanjutnya kita dapat melihat pola penyakit yang menyebabkan DALY berdasarkan kelompok usia seperti yang ditunjukkan pada gambar 2.7.

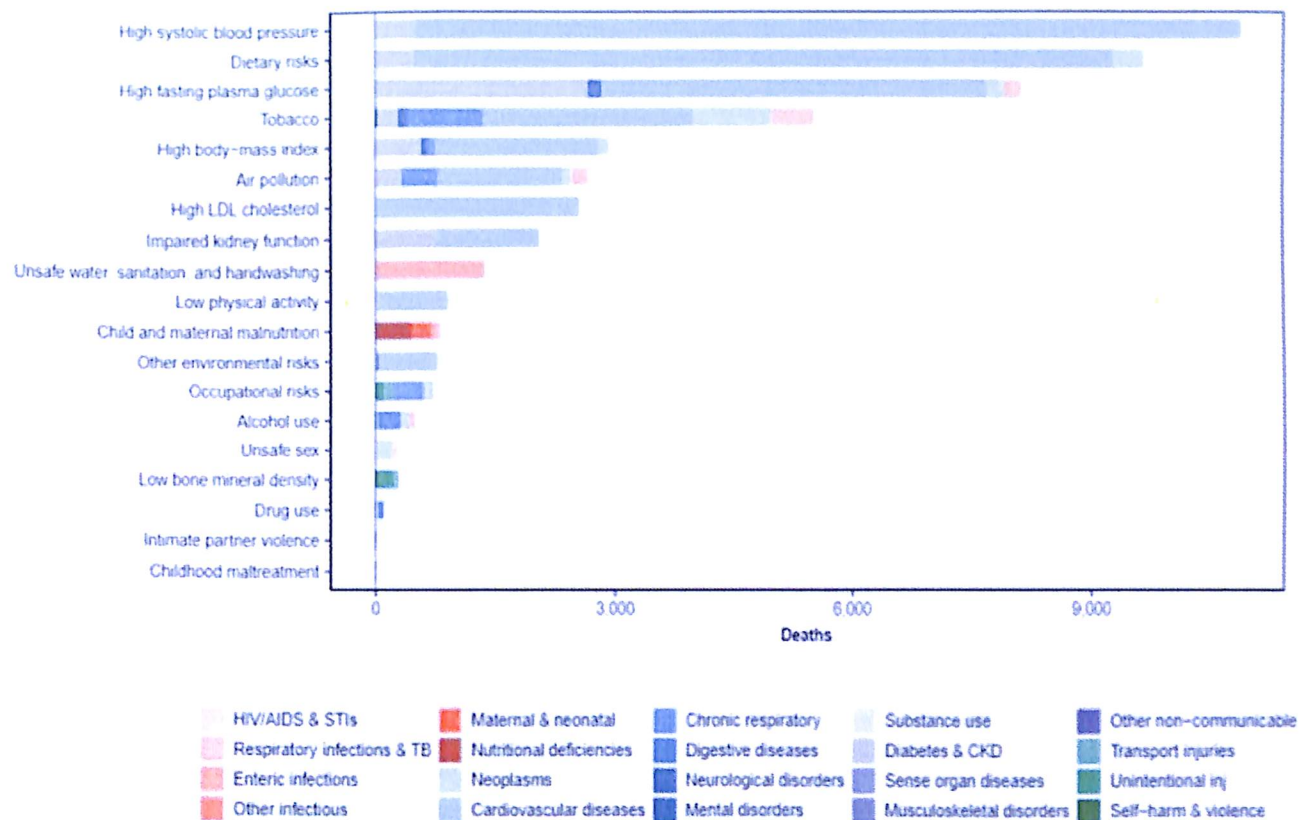


Gambar 2. 7 Proporsi DALYs pada Tiga Kelompok Penyakit Menurut Kelompok Umur di D.I. Yogyakarta Tahun 2017

Gambar di atas menunjukkan sebaran kelompok penyakit menurut kelompok umur terkait dengan DALYs. Berdasarkan gambar di atas terlihat pada kelompok umur 0-6 hari sampai dengan balita, proporsi terbesar pada kelompok penyakit menular, gizi dan KIA. Mulai pada kelompok usia 5-9 tahun, kelompok penyakit menular mulai mendominasi. Pada kelompok usia 10 tahun ke atas proporsi terbesar pada kelompok penyakit tidak menular, dengan proporsi tertinggi pada kelompok usia 55-59 tahun.

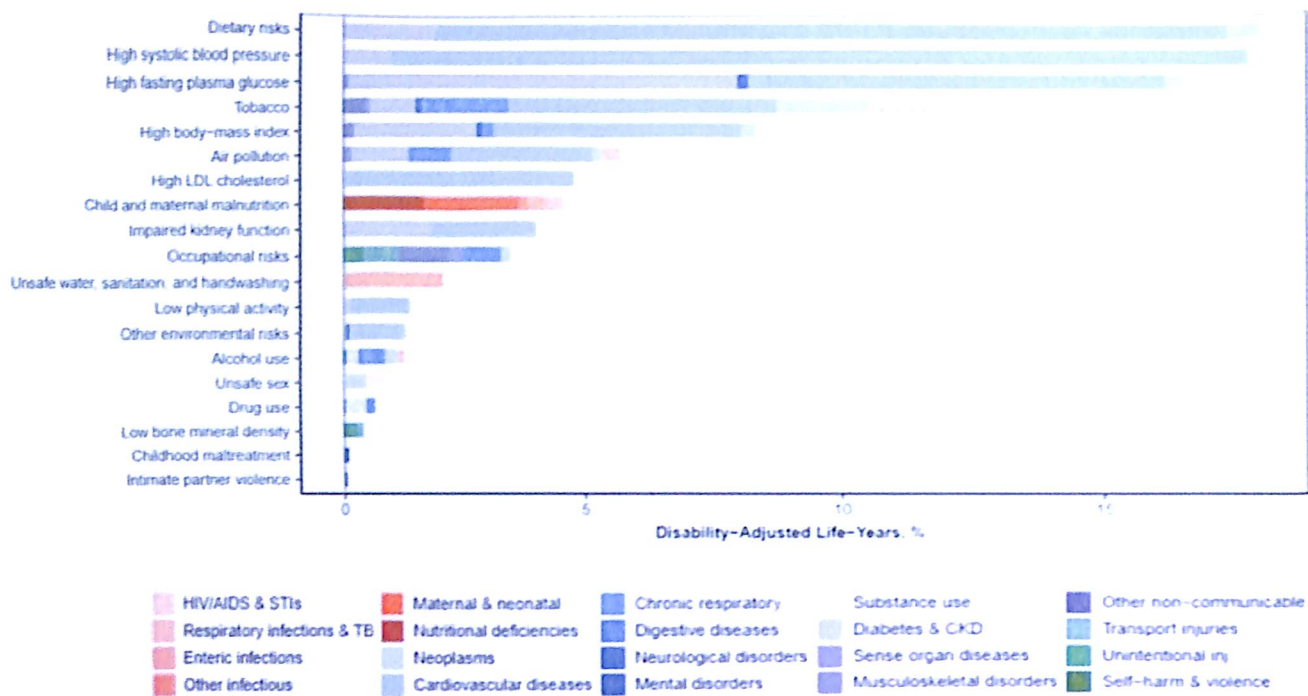
G. Faktor Risiko

Faktor risiko terdiri atas 3 kelompok, yaitu: (1) perilaku, (2) lingkungan; (3) metabolik. Dari masing-masing kelompok terdapat 84 jenis faktor risiko. Menurut penyebab kematian di DIY faktor risiko terbesar adalah *high systolic blood pressure*, diikuti dengan *dietary risks* dan *high fasting plasma glucose*. Selain itu, *tobacco* dan *high body-mass index* masih menempati 5 peringkat tertinggi. Gambar 2.8 menunjukkan *attributable risk* terhadap kematian akibat penyakit tertentu.

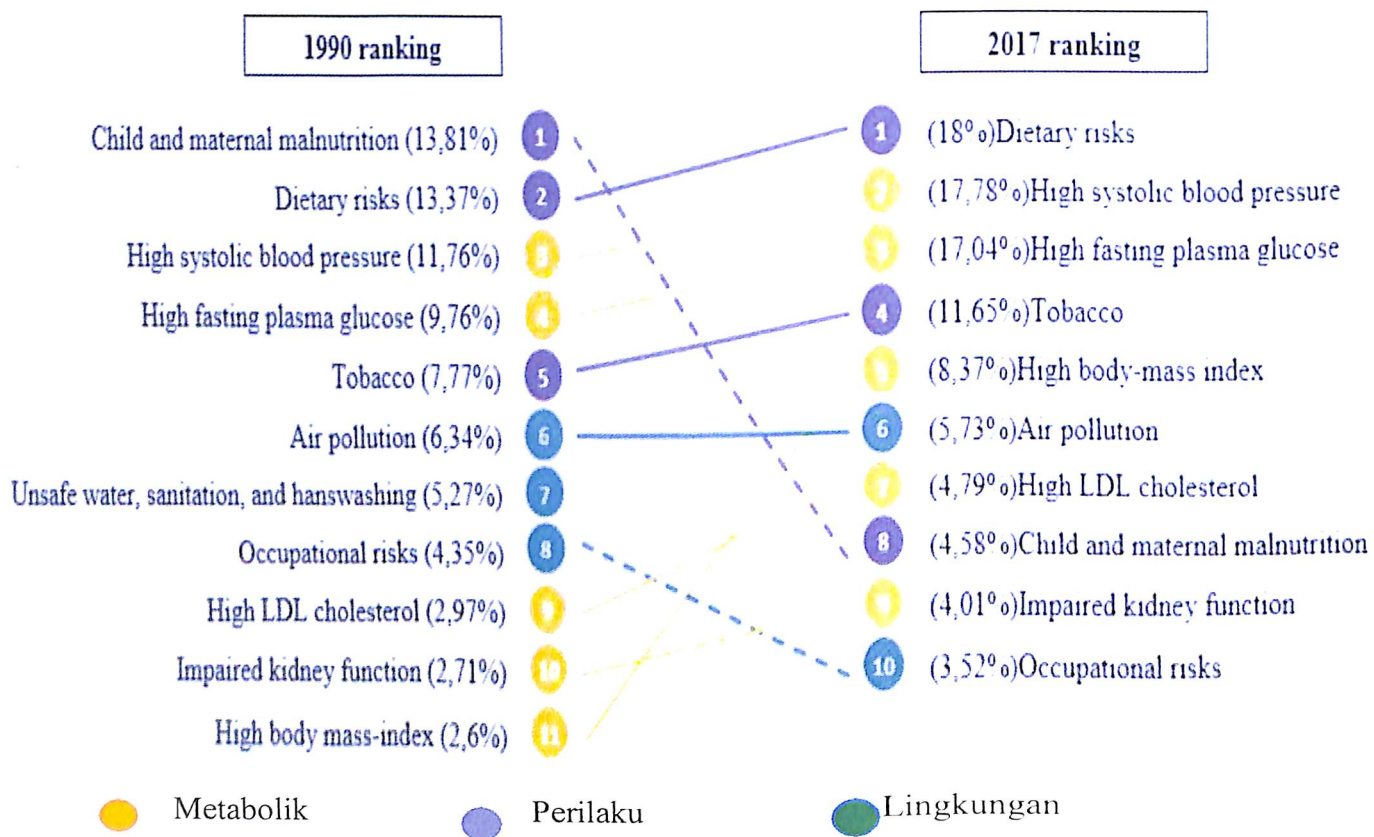


Gambar 2. 8 Penyebab Kematian Berdasarkan Faktor Risiko di D.I. Yogyakarta Tahun 2017

Pada gambar 2.9 menunjukkan faktor risiko terkait dengan DALYs. Menurut beban penyakit di DIY, faktor risiko terbesar adalah *Dietary Risk* diikuti dengan *High Systolic Blood Pressure* dan *High Fasting Plasma Glucose*. Selain itu, *Tobacco* dan *High Body-Mass Index* masih menempati 5 peringkat tertinggi.



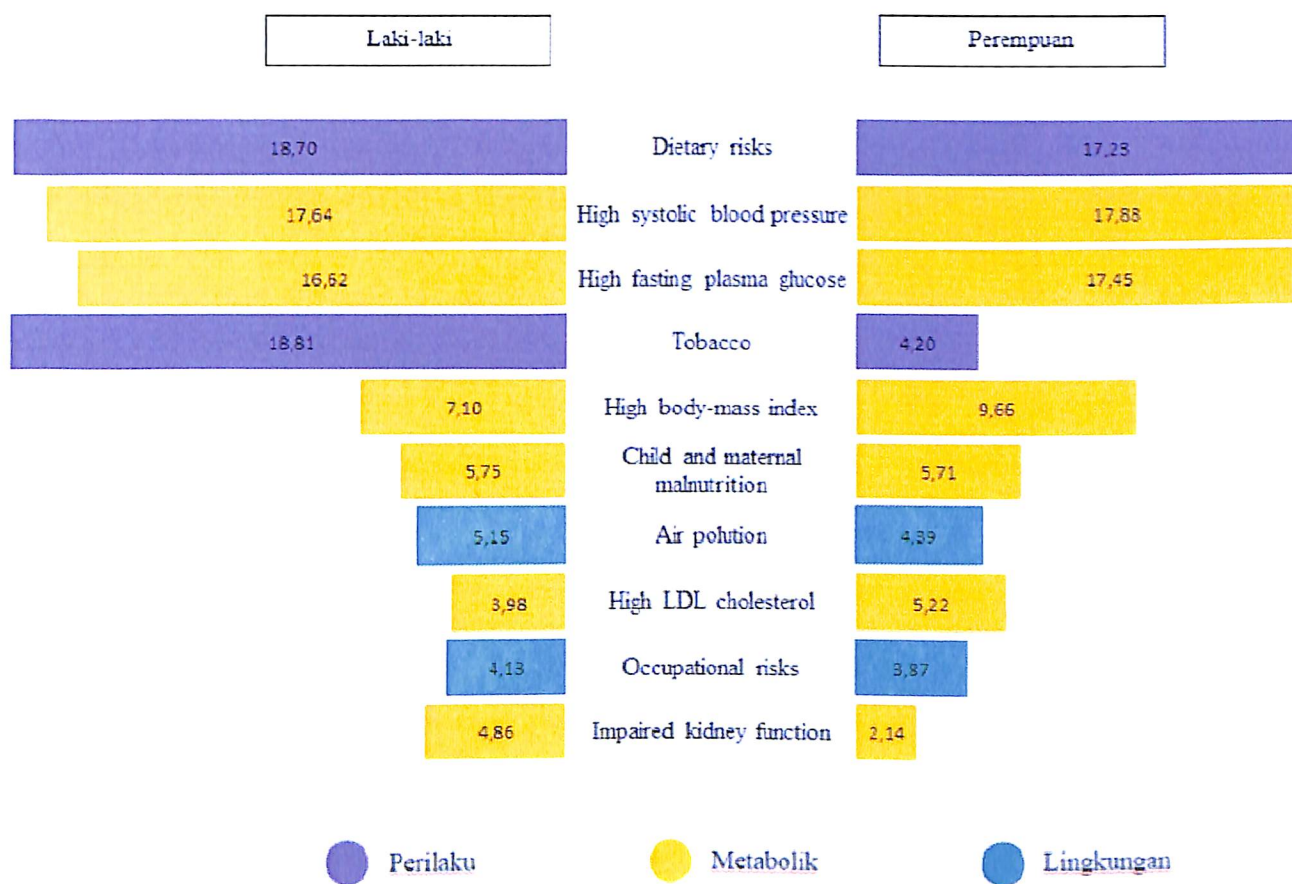
Gambar 2. 9 Persentase DALYs Berdasarkan Faktor Risiko di D.I. Yogyakarta Tahun 2017



Gambar 2. 10 Sepuluh Peringkat Teratas Faktor Risiko DALYs di D.I. Yogyakarta Tahun 1990 dan 2017

Gambar 2.10 menunjukkan peringkat faktor risiko DALYs. Faktor risiko *Dietary Risks* pada tahun 2017 menjadi peringkat pertama berkontribusi terhadap DALYs sebesar 18 persen, meningkat dari tahun 1990 yang berada pada peringkat kedua. Selanjutnya diikuti dengan *High Systolic Blood Pressure* yang naik dari peringkat ketiga pada tahun 1990 dengan kontribusi sebesar 17,78%. Perubahan signifikan terjadi pada faktor risiko *High Body-Mass Index*, menempati posisi 5 dengan kontribusi sebesar 8,37%, meningkat dari posisi 11 pada tahun 1990.

Dari sepuluh faktor risiko DALYs terbesar pada tahun 2017, terdapat dua faktor risiko yang mengalami perubahan positif dari tahun 1990. Hal ini ditunjukkan dengan menurunnya peringkat dan presentase kontribusi dua faktor risiko tersebut terhadap DALYs. Faktor risiko *Child and Maternal Malnutrition* yang pada tahun 1990 menduduki peringkat pertama (13,81%), menjadi peringkat kedelapan (4,58%) pada tahun 2017. Faktor risiko *Occupational Risks* juga turut membaik pada tahun 2017. Hal ini ditunjukkan dengan menurunnya peringkat faktor risiko ini dari peringkat kedelapan (1990) menjadi peringkat kesepuluh (2017).



Gambar 2. 11 Persentase DALYs pada Sepuluh Faktor Risiko Teratas Menurut Jenis Kelamin di D.I. Yogyakarta Tahun 2017

Gambar 2.11 menunjukkan perbedaan faktor risiko menurut jenis kelamin. Terdapat perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan. *HighSystolic*

Blood Pressure merupakan faktor risiko utama pada perempuan dengan kontribusi sebesar 17,88% terhadap beban penyakit. Sementara *Tobacco* merupakan faktor risiko utama pada laki-laki dengan kontribusi sebesar 18,81%. Faktor risiko *Tobacco* hanya berpengaruh sebesar 4,20% pada perempuan. *High Body Mass Index* masuk dalam peringkat lima besar faktor risiko yang berpengaruh pada DALYs baik pada laki-laki ataupun perempuan. Kontribusi faktor risiko *High Body Mass Index* memiliki persentase lebih besar pada perempuan (9,66%) dari pada laki-laki (7,10%).